

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH
DI SD SAMPANGAN 03 SEMARANG**

S K R I P S I

Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat
guna menyelesaikan Studi Akhir Strata Satu (S.1)
pada Universitas Negeri Semarang



Disusun Oleh :

**NAMA : MURSITI
NIM : 310.140.4523
JURUSAN : S1 sejarah**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2006**

PENGESAHAN SKRIPSI

- A. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Peta terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD Sampangan 03 Semarang
- B. Penyusun
1. Nama : Mursiti
 2. NIM : 3101404523
 3. Fakultas/jurusan : FIS/Sejarah
 4. Semester : III
- C. Jangka Waktu : 6 (enam) bulan
- D. Lokasi : SD Negeri Sampangan 03

Semarang, Juli 2006

Mengetahui
Pembimbing I

Penulis

Prof. Drs. Hartono Kasmadi, MSc
NIP. 130324047

Mursiti
NIM. 3101404523

Pembimbing II

Mengesahkan
Ketua Jurusan Sejarah

Dra. Santi Muji Utami, M Hum
NIP. 132010313

Drs. Jayusman, M.Hum
NIP.131764053

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Hidup itu indah, maka jangan sia-siakan hidup kita yang hanya sekali ini dengan hal-hal yang bersifat merugikan diri kita.
- Makna manusia bukan pada apa yang dicapainya melainkan pada apa yang ingin dicapainya.
- Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah, dengan agama kehidupan menjadi terarah dan bermakna.
- Bekerjalah untuk duniamu kamu seakan-akan kamu akan hidup terus namun bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati esok hari.

Karya ini kupersembahkan kepada :

- Suami dan Anakku Tercinta.
- Cucuku Tercinta
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

ABSTRAK

(Pengaruh Penggunaan Media Peta terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD Sampangan 03 Semarang oleh : Mursiti NIM. 3101404523)

Media pengajaran sangat diperlukan agar pembelajaran sejarah tidak monoton, tidak membosankan. Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa memahami pelajaran sejarah. Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD Sampangan 03 Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan selama 1 semester pada kelas 3,4,5,6 SDN Sampangan 03 pada mata pelajaran IPS sejarah. Penggunaan peta pada mata pelajaran ini akan dikaji untuk mengetahui penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 3,4,5,6 pada mata pelajaran IPS Sejarah. data yang dipergunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari nilai tes yang diperoleh siswa kelas 3, 4,5,6 SD Sampangan 03 selama 1 semester yaitu semester genap tahun pelajaran 2005/2006. Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengumpulkan pengamatan terhadap media peta yang digunakan guru kelas pada mata pelajaran sejarah di kelas 3,4,5, dan 6 selama 1 semester. Statistik ini untuk melihat mean, minimal dan maximal serta standar deviasi dari masing-masing variabel.

Hasil Pengamatan selama 1 semester pada mata pelajaran sejarah menunjukkan bahwa kelas 3 dan kelas 6 merupakan kelas yang Media Pengajarannya memakai Media Peta, sedangkan kelas 4 dan kelas 5 tanpa menggunakan peta. Berdasarkan perhitungan Statistika dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media peta dengan prestasi hasil belajar siswa adalah signifikan dan linier. Dengan persamaan regresi $5,368 + 1.371 X_1$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor penggunaan media peta akan menyebabkan kenaikan skor prestasi kerja sebesar 1.371 unit pada konstanta 5.368. Adapun besarnya varians prestasi hasil belajar siswa yang dijelaskan oleh penggunaan media peta adalah sebesar 26.7%. Hasil Pengujian Statistik menunjukkan Hasil pengujian yang dilakukan secara statistik diatas mendukung hipotesa dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan peta dapat menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa lebih baik. Hasil penelitian pada kelas 3 dan kelas 6 yang menggunakan media peta menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 8.1 lebih baik apabila dibandingkan dengan nilai kelas yang tanpa menggunakan peta yaitu hanya sebesar 6.7 Hipotesis nol ditolak karena $t_{hitung} (7,751) > t_{tabel} (5,23)$. Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan terhadap Nilai Siswa yang menggunakan siswa dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan peta di Sekolah Dasar mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 dan kelas 6 dibandingkan dengan hasil belajar kelas 4 dan kelas 5. Saran dalam penelitian ini adalah Penggunaan peta hendaknya diterapkan di Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur sedalam-dalamnya atas segala Rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH DI SD SAMPANGAN 03 SEMARANG”**.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam menyelesaikan Program Sarjana Universitas Negeri Semarang Semarang.

Penyusunan skripsi ini telah dapat terlaksana dengan baik, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka sudah sepantasnya penulis banyak terima kasih kepada :

1. Dr. AT Sugito., selaku Rektor UNNES Semarang, yang telah memberikan ijin riset demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Jayusman, M.Hum selaku ketua Jurusan Sejarah UNNES yang telah memberi ijin penelitian
3. Bapak Prof. Hartono Kasmadi, MSc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Santi Muji Utami, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis
5. Teman-teman sejawat di SD Sampangan 03, yang telah membantu penulis dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Keluargaku dan rekan-rekan yang selalu memberiku semangat untuk pantang menyerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Almamater UNNES Semarang.

Semarang, Juli 2006

Penyusun

(MURSITI)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis.....	4
F. Penegasan Istilah.....	4
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Media Pembelajaran Umum	6
B. Media Peta	10
C. Prosedur Pengembangan Media peta	11
D. Pemanfaatan Media Peta	14
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	16

B. Analisis Data	18
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SDN Sampangan 03	20
B. Hasil dan analisis Data.....	21
C. Hasil Penelitian.....	25
D. Nilai Siswa yang menggunakan Peta.....	28
E. Uji Hipotesis	29
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Guru kelas Menurut Usia SDN Sampangan 03 Semarang	22
Tabel 4.2 Guru kelas Menurut Pendidikan SDN Sampangan 03 Semarang.....	23
Tabel 4.3 Guru kelas Menurut Tingkat Golongan SDN Sampangan 03	24
Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Sejarah Kelas 3-6.....	25
Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Sejarah Kelas 4.....	27
Tabel 4.6 Nilai Rata-rata Sejarah Kelas 5.....	27
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Sejarah Kelas 3.....	28
Tabel 4.8 Nilai Rata-rata Sejarah Kelas 6.....	28
Tabel 4.9 Uji ANOVA Penggunaan Peta terhadap Prestasi Hasil Belajar	29
Tabel 4.10 Deskriptif Hasil Belajar Siswa tanpa menggunakan peta	32
Tabel 4.Uji Beda Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Peta dan yang tidak menggunakan peta SDN Sampangan 03 Semarang	33

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran1 Contoh Peta Yang digunakan.....	36
Lampiran2 Contoh Soal Sejarah digunakan.....	39
Lampiran3 Daftar Nilai Siswa.....	41
Lampiran3 Uji Hipotesis.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata Pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) yang diajarkan pada Sekolah Dasar. Mata Pelajaran sejarah di sekolah sekolah dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Mengapa demikian, karena mata pelajaran sejarah ruang lingkupnya luas sekali. Mata Pelajaran Sejarah yang diajarkan di Sekolah Dasar merupakan suatu mata pelajaran yang berisikan cerita atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau dalam jangka waktu yang lama, siswa tidak mengalami secara langsung peristiwa tersebut. Disamping itu siswa juga dituntut untuk menghafal Bulan, tanggal, tahun kejadian dan tempat kejadian, sehingga mata pelajaran sejarah di sekolah-sekolah sering dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik, monoton dan kurang bervariasi.

Untuk mengatasi agar pengajaran sejarah tidak monoton dan lebih bervariasi maka dapat digunakan media pengajaran bagi mata pelajaran sejarah. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran mata pelajaran sejarah dapat memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan guru, mengatasi sikap aktif siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang.

Pengertian Media disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Oleh Karenanya Media adalah segala sesuatu

yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses terjadi. Dengan demikian dalam proses belajar, mengajar, media sangat diperlukan agar siswa bisa menerima pesan dengan baik dan benar.

Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Penggunaan media peta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan, Namun demikian apakah benar bahwa dengan menggunakan media peta, hasil belajar sejarah siswa Sekolah Dasar akan lebih baik, ataukah sebaliknya justru dengan menggunakan media peta prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa akan menurun.

Dari uraian di atas maka permasalahan yang diungkap dalam Skripsi ini adalah : **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH DI SD SAMPANGAN 03 SEMARANG”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media peta dalam mata pelajaran sejarah di kelas 3, 4, 5 dan 6 semester genap tahun pelajaran 2005/2006 di SD Sampangan 03

2. Bagaimana prestasi belajar dalam mata pelajaran sejarah kelas 3,4,5,6 semester genap tahun 2005/2006 di SD Sampangan 03.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media peta pada prestasi belajar dalam mata pelajaran sejarah kelas 3,4,5,6 semester genap tahun 2005/2006 di SD Sampangan 03.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan media peta dalam mata pelajaran sejarah di kelas 3, 4, 5 dan 6 semester genap tahun pelajaran 2005/2006 di SD Sampangan 03.
2. Mengetahui prestasi belajar dalam mata pelajaran sejarah kelas 3,4,5,6 semester genap tahun 2005/2006 di SD Sampangan 03.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media peta pada prestasi belajar dalam mata pelajaran sejarah kelas 3,4,5,6 semester genap tahun 2005/2006 di SD Sampangan 03.

D. Manfaat Penelitian

- Manfaat secara akademis yaitu menambah literatur ilmiah bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media peta pada mata pelajaran sejarah.
- Manfaat secara praktis yaitu dapat mengetahui pembelajaran sehingga lebih bervariasi di Sekolah Dasar.
- Manfaat secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran di Sekolah dasar

E. Hipotesis

Dari landasan teori yang ada dapat diambil hipotesis, yaitu ada pengaruh penggunaan media peta pada prestasi belajar dalam mata pelajaran sejarah kelas 3,4,5,6 semester genap tahun 2005/2006 di SD Sampangan 03.

F. Penegasan istilah

1. Media Peta

Suatu alat atau gambar yang berfungsi sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan secara langsung atau tidak langsung mengungkap sangat banyak informasi seperti lokasi atau daerah, kerajaan, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi serta hubungan satu sama lain.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai angka maupun huruf yang ditulis dalam buku laporan nilai atau raport yang diberikan setelah selesai mengikuti tes.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Diuraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian yang bersifat teoritis dan telaah berbagai sumber pustaka yang digunakan sebagai dasar acuan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

BAB III Metode PENELITIAN

Berisi gambaran tentang proses yang dilakukan dalam penelitian meliputi penentuan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 3, 4,5 dan 6 pada mata pelajaran IPS Sejarah beserta penjelasannya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, yaitu kesimpulan mengenai pembahasan hasil analisis data dan saran-saran apa yang sebaiknya dilakukan Sekolah Dasar untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran Umum

Media pendidikan dan pengajaran adalah bagian dari teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan mencakup seluruh upaya yang membantu kelancaran pelaksanaan usaha pendidika. Jadi media pengajaran adalah bagian yang khusus dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar dari intruksi analisa pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran (Moud Metoda dan Media Pengajaran 1982/1983). Upaya-upaya guru untuk membantu kelancaran pendidikan dengan melaksanakan kegiatan di dalam dan di luar kelas yang meliputi alat atau hal yang materiil maupun non materiil serta kegiatan (*learning activities*). Hal yang non materiil dapat berupa verbal maupun non verbal atau yang Physiognomy yang banyak dipergunakan dalam pengajaran afektif (moral).

Jenis ragam Media Pengajaran terbagi atas : (1). Media Pengajaran Umum berujud Audio Visual Aids (AVA) yaitu alat dengan pandang dan Media Kegiatan, (2). Media Pengajaran menurut sifatnya ada yang sifatnya sederhana seperti boneka, tanah liat dan lain-lain, ada yang berujud lensa (proyektor) dan ada yang berujud elektronik (OHP), dan (3). Media Pengajaran menurut segi sumber yaitu lingkungan alam, lembaga kenegaraan dan lembaga kemasyarakatan, kegiatan kehidupan, musium atau laboratorium, media masa, pengalaman guru atau siswa dan tokoh-tokoh.

Fungsi media secara umum untuk :

1. Memudahkan keberhasilan dan kemantapan hasil belajar mengajar
2. Kejelasan, kemudahan dan peragaan (konkritisasi) bahan pelajaran
3. Membina gairah belajar kearah CBSA
4. Stimulus untuk internasionalisasi/personalisasi
5. Menurut Hanay dan Ullmer (1978 : 14) fungsi media untuk :
 - a. Penyajian informasi
 - b. Sosialisasi siswa, sekolah ataupun pelajaran dan bahan pelajaran
 - c. Mobilisasi atau dinamisasi
 - d. Media komunikasi yang kuat dan fleksibel
 - e. Memantapkan hasil dan kualitas belajar
 - f. Menggiatkan hubungan sosial dan suasana belajar
 - g. Menyajikan pengalaman belajar yang aneka macam
 - h. Fungsionalisasi indra
 - i. Menuntut ke arah *independent study*

Media pengajaran selain meliputi segala hal yang dimanfaatkan guru untuk mempermudah memperlancar dan mempertinggi kadar proses belajar mengajar serta hasil belajar juga meliputi njenis ragam media pendidikan yang umum, berlaku bagi pengajaran sejarah, dengan catatan bahwa media ini akan diperankan untuk kemudahan hal-hal yang bersifat kognitif, psikomotor dan afektif.

Dalam hal yang bersifat afektif maka media akan berperan sebagai stimulasi/stimulus yang harus mampu :

- a. Merangsang dan mengundang aspek afektif siswa
- b. Memiliki konsep dan nilai yang akan diajarkan
- c. Terjangkau oleh fikiran dan peranan siswa
- d. Mampu menghidupkan/memfungsikan konsep nilai dan atau target nilai yang ingin dicapai dalam proses mengajar.

Media umum mampu menjadi suatu media pengajaran tetapi belum pasti berfungsi sebagai media dalam pengajaran afektif kalau tidak difungsikan atau dihidupkan.

Sejumlah syarat untuk fungsionalisasi menurut Kohlberg, Rath dan Metcalf, Elizabeth Flyn yang dikutip oleh W. Suwarno 1980 : 3 adalah :

- a. Secara sumber ada 3 yaitu :
 - a.1. Kehidupan riil sehari-hari (*every day living*)
 - a.2. Sistem budaya yang ada (*cultural system*)
 - a.3. Kenyataan kehidupan politik (*political realm*)
- b. Secara bentuk ada 3 yaitu :
 - b.1. Menurut nilai/isyu yang berlawanan (*conflicting issues*) dengan target nilai yang dimaksudkan
 - b.2. Merangsang dan mengundang segi emosional siswa sehingga terpenggil untuk terlibat didalamnya

- b.3. Sederhana dan dalam bahasa hidup siswa/tidak dalam bahasa ilmiah (teoritik) (Modul metode dan Media pengajaran IPS, 1982 : 42 dalam VCT dan GAMES)
- c. Secara wujud dapat berupa :
 - c.1. Benda materiil yang memenuhi syarat sub a dan b serta dihidupkan dengan komentar lisan/tilisan
 - c.2. Simulasi kehidupan riil atau lingkungan
 - c.3. Verbal; antara lain, contoh penggalan cerita sejarah atau realita atau fiktif atau pengalaman
 - c.4. Ujud Pshyognomy (facial analysis)
 - c.5. Gambar-gambar tertentu
 - c.6. Simbul atau uniform
 - c.7. dan lain-lain
- d. Secara penggunaan dapat digunakan secara :
 - d.1. Individual setiap siswa
 - d.2. Kelompok atau klasikal

kedua jenis organisasi pemanfaatan ini mutlak diperlukan dalam fungsionalisasi dan produktivitas media.

Menurut Eunice John dan Dorothy MC. C. Fraser (1963) mengemukakan beberapa jenis keterampilan (*skills*) yang patut didukung oleh media kegiatan, misalnya:

- a. *Locating information* (mencari informasi)

- b. Mengorganisir informasi
- c. Mengevaluasi informasi
- d. Mengaplikasi informasi, problem solving and critical uninking skills
- e. Menerima informasi melalui membaca, mendengar dan melihat
- f. Berkomunikasi secara lisan atau tertulis
- g. Menginterpretasikan bagan, gambar, grafik, peta dan lain-lain
- h. Menghayati dan menghargai waktu dan keadaan

B. Media Peta

Pembelajaran sejarah khususnya terkait dengan letak suatu situs akan lebih mudah dipahami dan diingat melalui media visual. Oleh karena media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sejarah banyak sekali seperti media papan tulis, media peta, media slite, media proyektor, media film, media kliping/album dll.

Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima (Sadiman, 1990 :6). Peta mempunyai pengertian gambar permukaan bumi atau sebagian dari bumi secara langsung atau tidak mengungkapkan sangat banyak informasi, seperti lokasi suatu daerah, mengenai luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan perairan, iklim, sumber ekonomi serta hubungannya satu dengan yang lain (Hamzah, 1981 :57). Sedang yang dimaksud dengan peta penelitian ini tidak hanya peta ditinjau secara geografis, tetapi juga peta tematik pengajaran sejarah termasuk didalamnya. Media peta yang dimaksud adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah agar siswa lebih jelas

menerima pelajaran sejarah khususnya siswa kelas 3, 4, 5 dan 6. Seperti yang diungkapkan bahwa buku sejarah adalah sumber utama bagi guru maupun siswa tetapi akan lebih jelas apabila guru menyertakan berbagai media yang dapat membantu memperjelas bahan pelajaran (Kasmadi 1992 :3). Maka media peta cocok untuk menjadi alat bantu ajar di dalam menyampaikan pelajaran sejarah.

Adapun jenis peta yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran sejarah antara lain :

1. Peta Bagan

Peta bagan isinya data-data sederhana yang menggambarkan garis besar informasi dari daerah yang bersangkutan. Dalam sejarah bisa dipakai untuk menerangkan tentang silsilah atau keturunan

2. Peta Kerajaan

Peta kerajaan adalah peta yang dibuat untuk menunjukkan tempat dimana kerajaan tersebut berdiri, raja yang pernah berkuasa, simbol kerajaan, dll.

3. Peta Kota/abupaten di Jawa Tengah

Peta kabupaten/kota menunjukkan tata letak kabupaten/kota tersebut di Propinsi Jawa Tengah/DIY. Dalam pelajaran sejarah bisa dipakai untuk menentukan letak situs terjadinya peristiwa tersebut.

4. Peta Model

Peta model isinya bukit-bukit, lembah-lembah, danau, kawah, sungai, jalan perhubungan, stratigrafi daerah, garis propil daerah, simbol bantuan dan

sebagainya. Peta ini bisa dipakai untuk menjelaskan lingkungan alam yang berkaitan dengan tempat-tempat bersejarah.

C. Prosedur Pengembangan Media Peta

1. Cara Pembuatan Peta

Agar media Peta mudah ditangkap maknanya oleh siswa dalam proses belajar mengajar, maka peta harus memuat komponen-komponen sebagai berikut :

1. Judul peta
2. Bagian dunia (daerah mana)
3. Skala angka
4. Proyeksi peta (graid)
5. Simbul
6. Tata warna
7. Lettering
8. Legenda (keterangan gambar)
9. Sumber data
10. Tahun penerbitan

Komponen-komponen tersebut harus diletakkan pada skema Peta dengan baik

2. Cara Perawatan Peta

a. Peta didinding yang digulung

1. Peta dinding dilengkapi dengan kayu roll penggulung untuk menggulung peta, cara menggulung dari bawah.

2. Tali-tali pengikat pada ujung roll bagian atas.
3. Setelah peta dipakai, digulung dengan roll bawah-bawah secara rata sampai bertemu roll atas.
4. Kedua roll yang sudah bertemu di ikat tali dengan baik
5. Dalam membuka peta harus hati-hati dan teratur, bukalah lebih dulu tali-talinya baru kemudian dibuka roll bawah dengan tetap dipegang sampai peta betul-betul terbuka, jangan dilepas begitu saja agar tidak cepat rusak atau putus.
6. Letakkan peta yang telah diikat pada roll peta secara horisontal atau secara vertikal pada almari peta.
7. Hindarkan peta dari sinar matahari secara langsung.
8. Hindarkan dari kotoran atau kebocoran.

b. Peta Dinding yang Tidak Digulung

Peta dinding yang tidak digulung biasanya dibuat dari Hard Board/Triplek

Cara perawatannya:

1. simpanlah peta secara tergantung
2. Tutuplah peta dengan kertas transparan atau plastik putih sehingga peta dapat dibaca tanpa membuka penutupnya.

c. Peta Lembaran Yang Tidak Digulung

Cara penyimpanan agar tetap terawat :

1. Diletakkan di almari peta secara horizontal supaya peta tidak terlipat-lipat
2. Penyusunan peta menurut abjad huruf pertama A

3. Diletakkan paling depan, agar mudah mencarinya
 4. Judul diletakkan diatas supaya mudah terbaca
- d. Peta Lembaran Yang Digulung
- Cara perawatan peta lembaran yang digulung :
1. Gulung peta dari bawah ke atas sehingga pada waktu peta dibuka judul segera terbaca/dikenal.
 2. Peta yang sudah digulung dimasukkan kedalam tabung yang dibuat dari karton atau seng.
 3. Peta yang sudah dimasukkan tabung disimpan ke dalam almari peta yang kemudian dikunci

e. Peta Lembaran Yang Dilipat

Cara perawatan Peta Lembaran Yang Dilipat sbb :

1. Dilipat secara horizontal dulu kemudian secara vertikal, sehingga judul peta tetap ada diluar agar mudah dibaca.
2. Setelah dilipat di masukkan ke kantong peta.
3. Kantong peta dimasukkan ke almari peta
4. Almari dikunci agar terhindar dari tikus, renget, air atau sinar matahari maupun angin.

D. Pemanfaatan Media Peta

Menurut Suwarno (1980 : 3) manfaat peta dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. Sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar, maksudnya peta berguna sebagai alat bantu dalam pelajaran sejarah, geografi, ekonomi dsb.
2. Sebagai “Sumber belajar” buku peta dapat dibaca sepanjang simbolnya dapat dimengerti
3. Dari peta dapat untuk menggali ilmu pengetahuan atau dapat mengerti latar belakang potensi daerah yang dipetakan dengan cara menganalisanya.
4. Dari peta dapat dipelajari bagaimana membuat peta atau prinsip-prinsip apa yang harus ditempuh untuk membuat peta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan non eksperimen. Jadi dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan selama 1 semester pada kelas 3,4,5,6 SDN Sampangan 03 pada mata pelajaran IPS sejarah. Penggunaan peta pada mata pelajaran ini akan dikaji untuk mengetahui penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 3,4,5,6 pada mata pelajaran IPS Sejarah.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Sampangan 03 Semarang.

3. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, 5, 6 SD Sampangan 03 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 semester yaitu semester genap tahun pelajaran 2005/2006.

4. Variabel Penelitian

Sebagaimana dapat dilihat pada rancangan dan paradigma, ada dua variabel yang diteliti melalui penelitian ini. dua variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu: variabel dependen (terikat) dan independen (bebas).

1. Variabel Dependen (Terikat)

Sebagai variabel dependen atau terikat (yang dipengaruhi) dalam penelitian ini hanya satu yaitu hasil belajar siswa kelas 3,4,5,6 SD Sampangan 03 pada mata pelajaran IPS Sejarah.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media peta sebagai alat bantu pada mata pelajaran IPS Sejarah pada kelas 3,4,5,6 SD Sampangan 03

5. Instrumen Penelitian

Agar data yang terkumpul dapat dianalisis dengan baik dan menghasilkan simpulan yang benar, data yang dikumpulkan harus relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk itu, diperlukan alat pengumpul data yang tepat. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan

Penelitian kauntitatif menggunakan cara antara lain : dokumentasi, interview terstruktur, dan bentuk tes standar yang diberikan oleh guru kelas 3,4,5, dan 6 pada mata pelajaran IPS Sejarah. Tiap tiap alat pengumpul data memiliki kelebihan disamping kelemahannya, tetapi yang paling penting adalah penggunaan peta tersebut sesuai dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Sejarah.

6. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari nilai tes yang

diperoleh siswa kelas 3, 4,5,6 SD Sampangan 03 selama 1 semester yaitu semester genap tahun pelajaran 2005/2006. Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengumpulkan pengamatan terhadap media peta yang digunakan guru kelas pada mata pelajaran sejarah di kelas 3,4,5, dan 6 selama 1 semester.

B. Analisa Data

Data penelitian dianalisis dengan alat statistik, yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu penggunaan peta pada hasil belajar siswa kelas 3,4,5,6 SD Sampangan 03 selama 1 semester tahun pelajaran 2005/2006. Statistik ini untuk melihat mean, minimal dan maximal serta standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut memang ada pengaruh penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 3, 4,5 dan 6 pada mata pelajaran IPS Sejarah. Tetapi jika tidak maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh penggunaan media peta pada peningkatan hasil belajar siswa kelas 3, 4,5 dan 6 pada mata pelajaran IPS Sejarah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN Sampangan 03

1. Visi

Visi Negeri Sampangan 03-04 adalah menjadi Sekolah Dasar yang bermutu, berdaya saing, akuntabel, efektif, efisien dan Mandiri dengan memberdayakan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam rangka desentralisasi.

2. Misi

1. Mengupayakan perluasan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan di Sekolah Dasar yang bermutu.
2. Menyelenggarakan manajemen pembelajaran secara efektif dan efisien untuk memfasilitasi pengembangan seluruh potensi siswa secara utuh dalam rangka mewujudkan generasi muda pembelajar yang bermutu.
3. Meningkatkan mutu manajemen sekolah untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian siswa yang berimtaq dan beripteks
4. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip kemandirian

dalam rangka otonomi daerah di dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Deskripsi Guru SD Sampangan 03

Deskripsi Guru Kelas pada penelitian ini mencakup; tingkat pendidikan formal, usia dan golongan kepangkatan. Berdasarkan hasil penelitian deskripsi Guru Kelas ditampilkan pada Tabel 4.1 sampai Tabel 4.3.

1. Guru Kelas Menurut Pendidikan

Asumsi dasar “*Teori Human Capital*” menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Ada hubungan sebab akibat dan korelasi yang tinggi antara investasi dalam pendidikan dan tingkat perkembangan ekonomi suatu negara yang diekspresikan oleh GNP (Gross National Product) per kapita (Harbison & Myers, 1979).

Kemudian dalam GBHN “*Human Capital*” ini terlihat dalam pembangunan ketenagakerjaan dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran serta pengembangan sumber daya manusia diarahkan pada pembentukan tenaga profesional yang mandiri dan beretos kerja yang tinggi dan produktif. Pada kondisi tersebut pendidikan memegang peran yang strategis, baik pada instansi Pemerintah maupun Swasta. Jumlah Guru Kelas yang merupakan SDN Sampangan 03 sebanyak 11 orang dan 1 orang kepala sekolah. Berdasarkan tingkat pendidikan formal nampak pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Guru Kelas Menurut Tingkat Pendidikan
SDN Sampangan 03 Semarang

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pascasarjana / S2	-	-
2	Sarjana	2	18,18
3	Diploma III (Sarjana Muda)	8	72,73
4	SMU	1	9,09
T o t a l		11	100

Pada Tabel 4.2. Guru Kelas menurut tingkat pendidikan formal pada SDN Sampangan 03 Semarang sebagian besar pada tingkat Diploma sebesar 72.73%. Hal tersebut disebabkan Guru SDN Sampangan 03 kebanyakan dari guru yang berpendidikan pada tingkat Diloma 2.

2. Guru Kelas Menurut Golongan Kepangkatan

Jenjang kepangkatan Guru dalam organisasi akan berpengaruh terhadap kompensasi, promosi dan status Guru itu sendiri. Dalam tingkatan-tingkatan golongan bukanlah sesuatu yang otomatis dengan waktu lama kerja, namun juga diperlukan kualifikasi atau persyaratan tertentu setiap jenjang kepangkatan.

Kenaikan pangkat adalah merupakan penghargaan yang diberikan atas Integritas dan pengabdian yang bersangkutan terhadap negara. Selain itu, kenaikan pangkat juga dimaksudkan sebagai dorongan kepada guru untuk lebih meningkatkan Integritas dan pengabdiannya. Dilihat dari aspek pangkat/golongan Guru Kelas yang

merupakan Guru SDN Sampangan 03 Semarang, secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Guru Kelas Menurut Tingkat Golongan Kepangkatan
SDN Sampangan 03 Semarang

No	Golongan	Jumlah	Persentase
1	Honorer	2	18,18
2	II	1	9,09
3	III	5	45,45
4	IV	3	27,27
T o t a l		11	100

Pada Tabel 4.3. Guru Kelas menurut golongan kepangkatan Guru di SDN Sampangan 03 Semarang, untuk golongan III sebanyak 45.45%; golongan II sebanyak 18.18%; dan golongan IV sebanyak 27.27% dan tenaga Honorer 18.18%.. Dilihat dari tabel di atas ternyata golongan III lebih dominan, hal ini disebabkan Guru oleh tingkat pendidikan yang dimiliki Guru adalah Diploma.

3. Guru Kelas Menurut Usia

Bertambahnya usia dalam suatu organisasi pada umumnya dapat meningkatkan ketrampilan atau pengalaman dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain hal itu dengan meningkatnya usia juga dapat menjaga stabilitas emosional. Namun di sisi lain semakin bertambah usia dapat menurunkan kemampuan fisik. Oleh karena itu aspek usia pada umumnya menjadi pertimbangan dalam promosi, reward dan

sebagainya. Dengan kondisi heterogenitas usia diharapkan juga menjadi pertimbangan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Ditinjau dari segi usia, Guru Kelas pada SDN Sampangan 03 Semarang, secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Guru Kelas Menurut Usia
SDN Sampangan 03 Semarang

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 s/d 29 Tahun	-	-
2	30 s/d 39 Tahun	-	-
3	40 s/d 49 Tahun	-	-
4	50 s/d 55 Tahun	11	6,09
T o t a l		11	100

Pada Tabel 4.1. usia di SDN Sampangan 03 Semarang sebagian besar adalah usia 40 s/d 49 tahun. Hal tersebut berdasarkan penelitian di lapangan di SDN Sampangan 03 Semarang.

C. Hasil Penelitian

1. Kelas yang menggunakan peta

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Sampangan 03 menunjukkan bahwa kelas 3 dan kelas 6 merupakan kelas yang menggunakan peta dalam mata pelajaran

sejarah. Kelas 3 menggunakan peta kecamatan untuk pokok bahasan kecamatan serta kelas 6 menggunakan peta dunia sedangkan kelas 4 dan 5 tidak menggunakan peta.

2. Hasil Belajar Siswa

Dalam Bab IV ini disajikan tiga hal, yaitu: (1) deskripsi data hasil penelitian; dan (2) pengujian hipotesis.

Sebelum pendeskripsian data, berikut ini ditampilkan perolehan skor rata-rata untuk masing-masing kelas dan analisis statistik deskriptif mengenai nilai masing masing kelas meliputi kelas 3, 4, 5, dan kelas 6.

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata Kelas 3-6
SDN Sampangan 03 Semarang

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Kelas 3	37	6,75	10,00	8,6351	,80708
Nilai Kelas 4	44	2,50	9,50	6,9493	1,43332
Nilai Kelas 5	46	4,25	8,75	6,5380	1,04744
Nilai Kelas 6	40	5,50	9,50	7,6250	,87340
Valid N (listwise)	37				

1. Hasil Belajar kelas 3

Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 3 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 8,6. standar deviasi sebesar 0.807. Berdasarkan rentang skor teoritis Nilai Kelas 3 antara 6.75 s/d 10, Nilai Kelas 3 dapat dikategorikan “baik”.

2. Hasil Belajar kelas 4

Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 4 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 6.9. standar deviasi sebesar 1.43. Berdasarkan rentang skor teoritis Nilai Kelas 3 antara 2.5 s/d 9.5, Nilai Kelas 4 dapat dikategorikan “sedang”.

3. Hasil Belajar kelas 5

Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 5 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 6.5. standar deviasi sebesar 1.047. Berdasarkan rentang skor teoritis Nilai Kelas 5 antara 4.25 s/d 8.75, Nilai Kelas 5 dapat dikategorikan “sedang”.

4. Hasil Belajar kelas 6

Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 6 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 7.6. standar deviasi sebesar 0.87. Berdasarkan rentang skor teoritis Nilai Kelas 6 antara 5.50 s/d 9.50, Nilai Kelas 6 dapat dikategorikan “baik”.

5. Hasil Belajar Siswa yang tidak menggunakan Peta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa kelas 4 berkisar antara 2.5-9.50 dengan rata-rata 6.9.

Tabel 4.5
Nilai Rata-rata Kelas 4
SDN Sampangan 03 Semarang

Pokok Bahasan	Nilai Rata-rata
Hak dan kewajiban Warga Negara	7.0
Nilai- Nilai Pancasila	6.9
Kenampakan Alam	6.9
Berbagai Peristiwa Alam dan Pengaruhnya	7

Hasil Penelitian Menunjukkan nilai siswa kelas 5 berkisar antara Rp 4.25-8.75 dengan rata-rata 6.5

Tabel 4.6
Nilai Rata-rata Kelas 5
SDN Sampangan 03 Semarang

Pokok Bahasan	Nilai Rata-rata
Perjuangan Melawan penjajah	6.7
Masa Persiapan Kemerdekaan, Proses Pertemuan	6.69
Keragaman Kenampakan alam dan Buatan Indonesia	6.45
Perbahan wilayah di Indonesia	6.41

D. Nilai Siswa yang menggunakan Peta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa kelas 3 berkisar antara 6.75-10 dengan rata-rata 8.6.

Tabel 4.7
Nilai Rata-rata Kelas 3
SDN Sampangan 03 Semarang

Pokok Bahasan	Nilai Rata-rata
Kecamatan	8.6
Wilayah sekitar	8.6
Kebutuhan Hidup dan cara memenuhinya	8.6
Uang	8.54

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa kelas 6 berkisar antara 5.5-9.5 dengan rata-rata 7.6.

Tabel 4.8
Nilai Rata-rata Kelas 6
SDN Sampangan 03 Semarang

Pokok Bahasan	Nilai Rata-rata
Benua Asia	7.78
Benua Eropa	7.43
Benua Afrika	7.56
Benua Amerika	7.86

E. Uji Hipotesis

Hubungan Penggunaan Media Peta Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa

Hipotesis penelitian yang di uji berbunyi “ Ada hubungan yang positif antara Penggunaan Media Peta (X_1) dengan prestasi Hasil Belajar Siswa (Y)”. Model hubungan Penggunaan Media Peta (X_1) dengan prestasi Hasil Belajar Siswa (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 5,368 + 1.371 X_1$. Uji Signifikansi dan linieritas persamaan regresi terdapat pada tabel 4.9. Uji Signifikansi dan linieritas Penggunaan Media Peta dengan Prestasi Hasil belajar

Tabel 4.9

Uji ANOVA Penggunaan Peta terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa SDN Sampangan 03 Semarang

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,031	1	78,031	60,073	,000 ^a
	Residual	214,326	165	1,299		
	Total	292,357	166			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Peta

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6

Berdasarkan uji signifikansi pengaruh variabel Penggunaan Media Peta (X_1) dengan prestasi Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh nilai F hitung sebesar 60.073 dengan signifikansi 0,001 sehingga variabel Penggunaan Media Peta (X_1) dengan prestasi Hasil Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media peta dengan prestasi hasil belajar siswa adalah signifikan dan linier. Dengan persamaan regresi $5,368 + 1.371 X_1$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor penggunaan media peta akan menyebabkan kenaikan skor prestasi kerja sebesar 1.371 unit pada konstanta 5.368. Adapun besarnya varians prestasi hasil belajar siswa yang dijelaskan oleh penggunaan media peta adalah sebesar 26.7%.

Kekuatan hubungan antara prestasi hasil belajar dengan penggunaan media peta dinyatakan dalam koefisien korelasi (r) 0,285 dengan p , 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara prestasi hasil belajar dengan penggunaan media peta dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kenaikan skor penggunaan media peta akan diikuti naiknya skor prestasi hasil belajar siswa.

Hipotesis

$H_0 = \mu_1 = 0$, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara

Penggunaan Peta dan yang tidak menggunakan peta pada

Prestasi hasil Belajar Siswa

$H_a = \mu_1 \neq 0$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara Penggunaan Peta dan yang tidak menggunakan peta pada Prestasi hasil Belajar Siswa

Langkah pertama yaitu membagi sampel penelitian menjadi dua kategori yaitu Nilai Siswa yang menggunakan siswa dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta.

Uji Hipotesa

Setelah didapat Nilai Siswa yang menggunakan peta dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta kemudian dilakukan pengujian secara statistik untuk melihat apakah ada perbedaan nilai siswa yang diajar dengan menggunakan peta dan yang diajar tanpa menggunakan peta.

Dalam uji statistik ini digunakan tingkat kebebasan (*degree of freedom*) $(n_1+n_2)-2$ dan koefisien $\alpha = 0,05$ maka $t_{tabel} (0,05,164) = 5,23$ satu sisi (pengujian satu sisi kiri) adalah. Hipotesis nol akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan tidak terdapat perbedaan secara statistik Nilai Siswa yang menggunakan siswa dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta diterima. Hipotesis nol akan ditolak karena $t_{hitung} (7,751) > t_{tabel} (5,23)$. Hal ini berarti hipotesa yang

menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan terhadap Nilai Siswa yang menggunakan peta dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta diterima.

Hasil Analisa Statistik menunjukkan ada perbedaan Signifikan antara nilai siswa yang menggunakan peta atau yang tidak menggunakan peta. Hasil pengujian statistik dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Deskriptif Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Peta dan yang Tidak Menggunakan Peta SDN Sampangan 03 Semarang

Group Statistics					
Penggunaan Media Peta		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6	Tanpa Penggunaan Peta	90	6,7391	1,26097	,13292
	Menggunakan Media Peta	77	8,1104	,97880	,11154

Hasil Pengujian Statistik menunjukkan Hasil pengujian yang dilakukan secara statistik diatas mendukung hipotesa dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan peta dapat menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa lebih baik. Hasil penelitian pada kelas 3 dan kelas 6 yang menggunakan media peta menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 8.1 lebih baik apabila dibandingkan dengan nilai kelas 4 dan kelas 5 yang tanpa menggunakan peta yaitu hanya sebesar 6.7.

Tabel 4.11
Uji Beda Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Peta dan yang Tidak
Menggunakan Peta SDN Sampangan 03 Semarang

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Equal variari Siswa Kelas assumed	3,755	,054	-7,751	165	,000	-1,3713	,17692	,72061	,02195
Equal variari not assume			-7,903	63,523	,000	-1,3713	,17352	,71391	,02865

Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan tidak terdapat perbedaan secara statistik Nilai Siswa yang menggunakan peta dan Nilai Siswa yang tidak menggunakan peta diterima. Hipotesis nol ditolak karena $t_{hitung} (7,751) > t_{tabel} (5,23)$. Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan terdapat perbedaan secara signifikan terhadap Nilai Siswa yang menggunakan peta dan Nilai Siswa yang tidak menggunakan peta diterima.

F. Pembahasan Hasil

Berdasarkan analisis regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 60.073. Nilai F_{hitung} menunjukkan pengaruh yang signifikan antara penggunaan peta terhadap hasil belajar siswa di SD Sampangan 03 Hasil analisis ini juga didukung oleh

penelitian Mulyani (2001) bahwa peningkatan penggunaan peta pada mata pelajaran sejarah akan menyebabkan hasil belajar juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Kasmadi (1992) yang menyatakan peningkatan penggunaan media peta akan menyebabkan meningkatnya tingkat pengetahuan siswa. Mulyani (2001) menyatakan pemberian media peta kepada siswa akan menyebabkan pengetahuan siswa akan meningkat meningkat. Lebih lanjut Mulyani (2001) menyatakan peningkatan pemberian media peta dapat dilakukan dengan meningkatkan tingkat pengetahuan.

Kasmadi (1992) menyatakan mengajarkan suatu bahan pelajaran dengan baik merupakan suatu usaha yang memerlukan pengorganisasian yang matang dari semua komponen yang meliputi tujuan, materi, metode, perlengkapan pelajaran dan evaluasi. Tanpa metode mengajar yang tepat, seluruh proses dan hasil belajar tidak memenuhi hasil yang baik dan mencapai keberhasilan. Penelitian ini mampu membuktikan bahwa penggunaan media peta pada proses pengajaran sejarah ternyata mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih baik apabila dibandingkan tanpa menggunakan peta. Hasil analisis juga membuktikan penggunaan media peta mampu memberikan korelasi positif terhadap nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media peta sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar sejarah yang diberikan kepada siswa mempunyai dampak yang positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap data penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil Pengamatan selama 1 semester pada mata pelajaran sejarah menunjukkan bahwa kelas 3 dan kelas 6 merupakan kelas yang Media Pengajarannya memakai Media Peta, sedangkan kelas 4 dan kelas 5 tanpa menggunakan peta.
2. Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 3 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 8,6. standar deviasi sebesar 0.807.
3. Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 4 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 6.9. standar deviasi sebesar 1.43
4. Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 5 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 6.5. standar deviasi sebesar 1.047
5. Dari hasil analisis deskriptif data skor Nilai Kelas 6 diperoleh nilai rata rata (mean) skor adalah sebesar 7.6. standar deviasi sebesar 0.87

6. Hasil Pengujian Statistik menunjukkan Hasil pengujian yang dilakukan secara statistik diatas mendukung hipotesa dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan peta dapat menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa lebih baik. Hasil penelitian pada kelas 3 dan kelas 6 yang menggunakan media peta menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 8.1 lebih baik apabila dibandingkan dengan nilai kelas yang tanpa menggunakan peta yaitu hanya sebesar 6.7.
7. Berdasarkan perhitungan Statistik dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media peta dengan prestasi hasil belajar siswa adalah signifikan dan linier. Dengan persamaan regresi $5,368 + 1.371 X_1$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor penggunaan media peta akan menyebabkan kenaikan skor prestasi kerja sebesar 1.371 unit pada konstanta 5.368. Adapun besarnya varians prestasi hasil belajar siswa yang dijelaskan oleh penggunaan media peta adalah sebesar 26.7%.
8. Pengujian hipotesa yang menyatakan tidak terdapat perbedaan secara statistik Nilai Siswa yang menggunakan siswa dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta diterima. Hipotesis nol akan ditolak jika $t_{hitung (7,751)} > t_{tabel (5,23)}$. Hal ini berarti hipotesa yang menyatakan terdapat perbedaan secara statistik terhadap Nilai Siswa yang menggunakan siswa dan Nilai Siswa yang tidak Menggunakan Peta diterima.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang hendaknya dilakukan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis menunjukkan penggunaan peta mampu meningkatkan prestasi hasil belajar siswa oleh karena itu penggunaan peta seharusnya diaplikasikan pada mata pelajaran sejarah.
2. Sekolah Dasar lain di khususnya di Kecamatan Gajahmungkur atau umumnya di kota Semarang disarankan untuk menggunakan Media Peta pada mata pelajaran sejarah untuk dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Sulaiman. 1981. *Media Audio Visual*. Jakarta : Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 1997a. *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- 1997b. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- 1998. *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dayan, Anto.1989. *Metode Penelitian*. (Edisi Kedua). Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hadi,Sutrisno. 1994. *Metode Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Heri Subagyo. 1982. *Teori mengajar dan Belajar*. FPIPS. IKIP Semarang : Handout
- Jacobs, Ary. Razevech. 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kasmadi, H. 1992. Taktik Mengajar Bagian diskusi tentang Teknik Mengajar. IKIP Semarang Press.
- Kuntjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Rajawali.
- Nasir, Moh. 1996.*Metode Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian* . Bandung: P.Tarsito.
- 2001.*Metode Riset Penelitian Ilmiah (Edisi Keempat)*. Jakarta:Bumi Aksara
- Purwadarminto.1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rochman Natawijaya. 1979. *Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan*. Dep. P dan K Jakarta.
- Sadiman, Arief 1990. *Media Pendidikan, Pengembangan, Pemanfaatan.*, CV Rajawali. Jakarta.
- Satmoko, Retno S.2000. *Statistika Inferensial*. Semarang : IKIP Press.
- Sugiyono 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Suwarno, W. Peta Semarang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , IKIP Semarang bagian Media Pendidikan.

-----1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

----- 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Wherter, William.B; Davis, Keith. 1989. *Human Resource and Personnel Manajement*. Singapura MC.Graw Hill.

Widja, I, G. 1989. *Dasar-Dasar Perkembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta

Winardi.1992. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Tarsito.

Lampiran 3**Daftar Nilai Siswa Kelas 3 Pelajaran IPS Sejarah**

No	Nama	Nilai Ulangan				Nilai
		1	2	3	4	Rata-rata
1	Hendri Siswanto	7	8	7	6	7,00
2	Agi Rico setiawan	8	8	6	7	7,25
3	Ahmad Munawar	9	8	8	9	8,50
4	Ananda Bagus Prasetyo	9	7	9	7	8,00
5	Aji Bayu Sagara	8	9	8	9	8,50
6	Apri Dwi Cahya	8	9	7	8	8,00
7	Ainun Tri K	10	8	9	9	9,00
8	Amalia Sari Dewi	9	8	10	9	9,00
9	Aprilian Gadis	9	9	10	9	9,25
10	Alifa Sahna Dewi	10	10	10	10	10,00
11	Dimas Nusantara	7	9	8	8	8,00
12	Dinda Ayu S	9	9	10	9	9,25
13	Dimas Aditya A	8	8	8	8	8,00
14	Deny Prasetyo	8	8	7	9	8,00
15	Devi Asterina	9	9	9	6	8,25
16	Esa Mahardiana	7	7	7	9	7,50
17	Fadhil Indra S	9	9	10	8	9,00
18	Faris Tri P	9	8	9	9	8,75
19	Ganes permata	10	9	10	10	9,75
20	Ira Kusuma W	10	9	10	8	9,25
21	M Fahri	8	10	8	9	8,75
22	Melinda E	9	9	9	8	8,75
23	Melda E	10	9	9	9	9,25
24	Nizam Zakaria	9	10	9	10	9,50
25	Nurjuanda	9	10	10	8	9,25
26	Nanag Wisnu S	7	6	6	8	6,75
27	Oktiana Budi	8	8	8	8	8,00
28	Reychan Faisur	9	10	10	9	9,50
29	Risqi Ugi R	10	9	9	10	9,50
30	Rigo H	8	9	8	9	8,50
31	Surya Okta	7	8	8	7	7,50
32	Salnia Diah P	9	8	9	8	8,50
33	Titi Putriati	10	10	10	9	9,75
34	Ulfa Supiani	9	9	9	9	9,00
35	Wahyu diah	7	8	8	10	8,25
36	Wahyu Apriliana	9	9	9	9	9,00
37	Afandi Maulana	10	9	10	9	9,50
	Rata-rata	8,7	8,65	8,7	8,5	8,64

Daftar Nilai Siswa Kelas 4 Pelajaran IPS Sejarah

No	Nama	Nilai Ulangan				Nilai
		1	2	3	4	Rata-rata
1	Agus Supriyadi	6,8	7	6,3	5	6,28
2	Magdalena PH	7	6	6	6,3	6,33
3	Awal Suparno	6	6	7	5,6	6,15
4	Adi Setiawan	6,5	6	5	7	6,13
5	Arif Rahtomo	10	7,5	9,5	9,7	9,18
6	Annisa Syifa Maulina	8	8	9	7,5	8,13
7	Arina Haque	8,3	8	8,3	8,3	8,23
8	Bela Deksa Kinanti	8,3	7	7	8	7,58
9	Brilia Crisping	7,5	7	7,3	8	7,45
10	Dina Putri Maharni	4	6	2	5	4,25
11	Deta Ayu Lestari	2	4	2	2	2,50
12	Dewi Rizka Wardani	10	8	9,3	7,8	8,78
13	Dita Sasmita	10	8	8	9,5	8,88
14	Dewo Sudjatmiko	4,5	6	4,3	4	4,70
15	Fadry Prabowo	5,7	6,5	5	6	5,80
16	Femi Novita Sari	7,5	7	8	7	7,38
17	Febri Maharani	7,2	6	5,7	6,3	6,30
18	Fajar Galih	4	5	6	7,3	5,58
19	Farhan Alif	5	6	7	8,5	6,63
20	Galih Seto W	9	8,3	8	9,7	8,75
21	Krisna Seto W	10	8	9,7	4	7,93
22	Krisna Bayu SA	4	5	3	6,7	4,68
23	Lisna Widyana	7	6,5	5,3	6,5	6,33
24	M Yusuf Pradipta	6	7	5,7	6	6,18
25	Maulana Wilmar	6,7	7	6,3	6	6,50
26	M. Amin Riyadi	4,7	7	7,5	6,5	6,43
27	Maelyta P	7,5	6	7	7,7	7,05
28	Nova Bayu	7,5	7	6,5	8	7,25
29	Nilu Rozy P	6,7	7	6,5	7,7	6,98
30	Nadya Rahmawati	9,5	7	9,3	7,7	8,38
31	Narendra DB	6	6	6,3	5,7	6,00
32	Nurma Mediasri	10	8	9,3	9	9,08
33	Oktarina Nilam S	6,5	7	7	7,3	6,95
34	Rizal Ardiantoro	5,5	6	7,3	4,7	5,88
35	Rizki Aminudin	7	6,5	8	7,5	7,25
36	Ridlo Setiyawan	7	7,5	8,3	8	7,70
37	Rizki Kaka H	7,3	6	7	5,7	6,50
38	Rr. Endang Woro S	10	8,3	9,7	10	9,50
39	Rizka Kusuma	8,3	7	8	7,5	7,70
40	Umi Kulsum	4,5	6	6	5,5	5,50
41	Wisnu Aji Dewodaru	6	7	6,5	6,3	6,45
42	Chrita Rahardian	9,3	7,5	9	7,7	8,38
43	Ajeng Ayu IH	7,5	7	9,5	8,3	8,08
44	Vindy Safira I	7,5	7	9,5	8,3	8,08
	Rata-rata	6,92	6,7	6,8	6,8	6,81

Daftar Nilai Siswa Kelas 5 Pelajaran IPS Sejarah

No	Nama	Nilai Ulangan				Nilai
		1	2	3	4	Rata-rata
1	Azia Mutalib	6	5	4	5	5,00
2	Asidiq Cahya Negara	6	7	7	6	6,50
3	Mordianto	4	5	4	4	4,25
4	Tito Dwi Widi H	6	6	5	5	5,50
5	Umar Faktul Azis	6	6	6	5	5,75
6	Anas Tasya Felina	7	7	5	6	6,25
7	Anang Bayu Kiswanto	6	5	6	6	5,75
8	Ardhi Darmawan Wijaya	7	7	7	6	6,75
9	Ardha Kurniawan Wijaya	7	7	6	6	6,50
10	Akta Fatmasari	8	7	8	7	7,50
11	Amanu Fieka Surya Putri	8	7	7	7	7,25
12	Arsanida Puspa Pratiwi	9	8	9	9	8,75
13	Aulia Nur Fauziah	9	7	8	8	8,00
14	Dwi Surya Prasetya	7	7	7	7	7,00
15	Dwi Putri Kurniasari	7	6	5	6	6,00
16	Dedi Setiawan	5	6	5	4	5,00
17	Desi Novitasari	7	7	6	7	6,75
18	Dewi Rahmawati	8	8	7	8	7,75
19	Device Roykan ahmad	6	6	6	6	6,00
20	Faisal Anang Satria	8	9	8	8	8,25
21	Febi Nurul Ifani	7	8	7	7	7,25
22	Fauzal Romadhon	6	6	7	6	6,25
23	Fahmi Faeresa	7	6	6	6	6,25
24	Gus Latif aulia	5	5	4	4	4,50
25	Imadudin Azis S	6	7	6	6	6,25
26	imaddudin Aji S	6	7	7	6	6,50
27	Maharani Mahardhika Wardian T	7	7	6	6	6,50
28	Mega Watt Sinta	8	8	8	8	8,00
29	Makrufin	5	6	4	5	5,00
30	Muhammad Dwi Prasetyo	7	7	6	6	6,50
31	Muhammad Ali Mustaqim	5	6	5	5	5,25
32	Putri Kurnia Sari	6	6	7	7	6,50
33	Panji	5	4	5	6	5,00
34	Resa Sabelia E	9	8	9	6	8,00
35	Rika Tri Ambar Sari	8	9	8	4	7,25
36	Riky Ariwibowo	6	7	5	6	6,00
37	Renaldi Yosvino Kemite	9	8	8	6	7,75
38	Rahayu Oktaviani	8	7	8	7	7,50
39	Rosika Priandani	8	8	7	7	7,50
40	Taufik Adi Romadhon	7	6	6	6	6,25
41	Tri Rahayu Andhika Sari	7	6	7	7	6,75
42	Tri Laksmi Sari	6	8	8	8	7,50
43	Winanda Ade Novawan	6	5	6	5	5,50
44	Yuliana Eri Novitasari	7	8	7	8	7,50
45	Yolita Rahmaning Tyas	7	7	7	7	7,00
46	Rista Eka Wijayanti	6	5	7	6	6,00
	Rata-rata	6,73	6,7	6,3	6,11	6,47

Daftar Nilai Siswa Kelas 6 Pelajaran IPS Sejarah

No	Nama	Nilai Ulangan				Nilai
		1	2	3	4	Rata-rata
1	Nata Nael	4	9	8	7	7,00
2	Ade Khoirul Ridwan	8	7	8	8	7,75
3	Abu Isya	6	7	7	7	6,75
4	Fitria Apriliani	4	7	8	8	6,75
5	Abdul Hamid Cahyadi	8	8	8	8	8,00
6	Arya Nugraha Putra	7	8	8	7	7,50
7	Arya Sdi Permana	8	6	6	8	7,00
8	Auliya Widya Izzati	9	7	7	9	8,00
9	Amalia Rosana	8	7	7	8	7,50
10	Alib Suryanto	10	7	7	7	7,75
11	Abror Putra Harjanto	7	8	8	7	7,50
12	Brehnaning Budi Galih M	9	7	7	9	8,00
13	Cantona Habibi Al Ghozalli	9	6	9	9	8,25
14	Eka Febriana Puspasari	7	7	7	7	7,00
15	Evi Novitasari Hendra W	9	8	8	9	8,50
16	Faried Ramadhan	7	7	7	7	7,00
17	Fitri Wulandari	10	7	7	10	8,50
18	Fitria Daneswari	10	8	8	10	9,00
19	Faris Abdul Majid	6	7	7	6	6,50
20	Hesti Dwi Hastutik	7	8	8	7	7,50
21	Irenius Yongki Artha Pieter	8	7	7	8	7,50
22	Indah Puji Lestari	10	9	9	10	9,50
23	Ivan Dwi Randy Nur Ashar	9	7	7	9	8,00
24	Yurinda Fadhilah	9	9	9	9	9,00
25	Joko Aris Munandar	7	8	8	7	7,50
26	M Zainul Fahmi Saputra	9	8	8	9	8,50
27	Muhammad Arif Luqman	7	8	8	7	7,50
28	Muhammad Tri Aris Saputra	7	8	8	7	7,50
29	Muhammad Yudha Saputra	8	8	8	8	8,00
30	Neken Rukmawati	5	7	7	5	6,00
31	Nur Ivan	9	8	8	9	8,50
32	Sofia Asyifa Arsyawanti	7	7	7	7	7,00
33	Navisatul Umami	5	5	7	5	5,50
34	Nia Arumdani	10	7	7	8	8,00
35	Neni Dhian Anjarani	9	8	8	9	8,50
36	Risky Marisa Utami	9	7	7	9	8,00
37	Rifvan Yuniar Ardang	7	8	8	7	7,50
38	Rahma Anggraeni	10	9	9	7	8,75
39	Yohanes Trio Yoga S	5	8	8	5	6,50
40	Muslimin	4	8	8	4	6,00
	Rata-rata	7,78	7,43	7,58	7,86	7,67

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Kelas 3	37	6,75	10,00	8,6351	,80708
Nilai Kelas 4	44	2,50	9,50	6,9493	1,43332
Nilai Kelas 5	46	4,25	8,75	6,5380	1,04744
Nilai Kelas 6	40	5,50	9,50	7,6250	,87340
Valid N (listwise)	37				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media Peta	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,517 ^a	,267	,262	1,13971	,267	60,073	1	165	,000

- a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Peta

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,031	1	78,031	60,073	,000 ^a
	Residual	214,326	165	1,299		
	Total	292,357	166			

- a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Peta
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,368	,273		19,653	,000
	Penggunaan Media Peta	1,371	,177	,517	7,751	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6

T-Test

Group Statistics

Penggunaan Media Peta		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6	Tanpa Penggunaan Peta	90	6,7391	1,26097	,13292
	Menggunakan Media Peta	77	8,1104	,97880	,11154

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa Kelas 3-6	3,755	,054	-7,751	165	,000	-1,3713	,17692	,72061	,02195
			-7,903	63,523	,000	-1,3713	,17352	,71391	,02865